

**ABSTRAK**  
**IMPLEMENTASI KEPALA MADRASAH**  
**DALAM MENGEMBANGKAN KULTUR RELIGIUS DAN KULTUR**  
**AKADEMIK DI MTs NEGERI 2 PURWOREJO**

**Deki Muchlis Djauhari**  
**NIM. 15193126**

Budaya religius adalah segala norma, nilai, aturan, kegiatan, perilaku dan asumsi dasar yang dibentuk dan dibiasakan untuk disampaikan kepada seluruh stakeholder sekolah berlandaskan pada nilai agama. Namun pendidikan di Indonesia lebih banyak dicurahkan pada persoalan kebijakan dan kurikulum serta disibukkan pada upaya pencapaian target prestasi akademis semata sehingga lemahnya pendidikan karakter di sekolah. Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: 1) Bagaimana implementasi kebijakan kepala Sekolah tentang pengembangan kultur religius dan kultur akademik di MTs Negeri 2 Purworejo? 2) Bagaimana efektivitas kebijakan kepala Sekolah terkait dengan pengembangan kultur religius dan kultur akademik di MTs Negeri 2 Purworejo?

MTs Negeri 2 Purworejo dijadikan sebagai sumber data untuk mendapatkan potret pengembangan budaya religius di sekolah. Data diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumen. Hasil dari penelitian ini yaitu: Implementasi kebijakan Kepala Sekolah tentang pengembangan kultur religious melalui (1) Tadarrus al-Qur'an, Membaca Do'a, dan Asmaul Husna. (2) Salam, Senyum, Tegur-Sapa, dan Salaman. (3) Sopan-Santun dan Saling Hormat. (4) Salat duha dan salat Hajat (ada do'a kunut) berjama'ah. (5) Salat Dhuhur Berjama'ah dan Kultum. (6) Mujahadah Rutin. (7) Pembinaan Seni Baca Al-Qur'an. (8) Hafalan surat-surat pendek dan do'a-do'a. dan kultur akademik di MTs Negeri 2 Purworejo. Dan kultur akademik melalui: (1) Motivation Building (membekali mental peserta didik). (2) Pembinaan Riset/ Penelitian Ilmiah. (3) Second Parenting/ Clinic Study (menunjuk guru sebagai orang tua siswa). (4) Outbond. (5) OTC (Olympiad Training Center ). (6) Kunjungan ke sekolah lain. (7) Peningkatan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan. (8) Kerjasama dengan sekolah yang lebih tinggi seperti SMK/ MAN dan Lembaga Lain.

Sedangkan efektivitas kebijakan Kepala Sekolah menggunakan beberapa indikator (1) Membentuk Karakter Anak/ Siswa. (2) Perubahan Pola Pikir. (3) Meningkatnya Al-Akhlaq al-Karimah. (4) Memelihara Saling Pengertian (*Mutual Understanding*). (5) Menjunjung Sikap Saling Menghargai (*Mutual Respect*). (6) Meningkatnya Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan. (7) Meningkatnya Prestasi Siswa.

**Kata Kunci:** *Kepala Sekolah, Kultur Religius, Kultur Akademik*

**ABSTRACT**  
**MADRASAH HEAD POLICY**  
**IN DEVELOPING RELIGIOUS CULTURE AND ACADEMIC CULTURE**  
**IN MTs NEGERI 2 PURWOREJO**

**Deki Muchlis Djauhari**  
**NIM. 15193126**

Religious culture is all norms, values, rules, activities, behavior and the basic principles formed and used to be conveyed to all school stakeholders based on religious values. However, education in Indonesia has been more devoted to the problem of policy and curriculums involved in the effort to achieve academic achievement targets of mathematics and the lack of character education in schools. This research is intended to answer the problems: 1) How to plan the development of religious culture in the MTs Negeri (State Islamic Junior High School) 2, Purworejo? MTs Negeri 2 Purworejo was also used as a data source to get a photograph of developing religious culture in school.

Data obtained through observation, interviews, and documents. All data were analyzed using data reduction, data presentation, conclusions, and verification which will be verified by validity from sources, techniques, and time. This research shows that: 1) planning for the development of religious education is started from the leadership of schools and school stakeholders, formulation of revisions, mission objectives, religious programs, SWOT analysis, short, medium, long term, implementation, and evaluation. 2)

The implementation of religious culture development that contains 5 religious-based character values that are applied in intra-curricular activities, cocurricular activities, and extracurricular activities. 3) Evaluation of the results of the development of religious culture is measured in BKP by evaluating points based on achievement and wrong-doing. 4) Factors that influence the development of religious culture include the conditions of use and appearance, conducting the assessment control, the friendliness of the students, the use of symbols, suggestions, and infrastructure.

**Keywords:** *Strategy, Multicultural Values, Positive Tolerance Attitudes.*